BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rambut memiliki peran penting bagi manusia sebagai pelindung dan memberikan keindahan untuk setiap penampilan seseorang. Rambut sehat sering menjadi dambaan setiap orang, namun tidak semua orang dapat memilikinya. Rambut berkilau, tebal, berwarna hitam, tidak kusut dan tidak rontok merupakan salah satu ciri dari rambut sehat (Safitri and Novelni, 2024).

Salah satu ciri dari rambut yang tidak sehat ditandai dengan rambut mudah patah, kusam, ujung bercabang, rambut kering dan rontok berlebihan. Rambut rontok menjadikan masalah bagi setiap orang karena bisa mengakibatkan kebotakan. Masalah tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti genetik, pengaruh hormonal, usia, stres dan penggunaan produk kosmetik yang tidak cocok dengan kondisi kulit rambut pengguna (Martha et al., 2023).

Banyak produk kosmetik yang bermunculan terutama produk rambut yang mulai beredar dimasyarakat seperti shampo, pomade, *hair tonic*, *conditioner* dan lain sebagainya. Produk-produk tersebut kurang disukai oleh masyarakat karena produk tersebut mengandung bahan sintesis yang jika digunakan dalam jangka panjang akan menyebabkan efek samping berupa iritasi lokal dan kulit kering (Jafar et al., 2017). Untuk mengatasi hal tersebut banyak pengobatan yang menggunakan bahan alami karena efek samping yang diberikan lebih sedikit dibandingkan dengan penggunaan zat sintesis (Chintya et al., 2024)

Hair tonic merupakan salah satu produk kosmetik yang biasa digunakan untuk merawat pertumbuhan rambut. Sediaan *hair tonic* memiliki tujuan untuk mencegah kerontokan pada rambut, mencegah ketombe dan memberikan rasa segar pada kulit kepala. Produk kosmetik ini juga mempunyai bentuk cair dan bentuk sediaan lain yang berupa campuran bahan kimia atau bahan herbal dan penggunaannya praktis karena cepat meresap serta tidak menimbulkan rasa lengket pada kulit kepala (Usman & Nurpati 2023).

Sediaan nanoemulsi merupakan campuran dua cairan yang tidak bercampur yang distabilkan oleh lapisan film surfaktan dan kosurfaktan dengan ukuran globul kurang dari 100 nm. Nanoemulsi memiliki tegangan permukaan yang sangat kecil dan luas permukaan yang besar sehingga dapat memudahkan penetrasi zat ke dalam kulit serta dapat membuat kelarutan dan bioavaibilitas zat yang bersifat hidrofobik meningkat (Kuncoro et al., 2023).

Daun pare (*Momordica charantia L.*) secara empiris telah digunakan masyarakat untuk penyubur rambut. Daun pare (*Momordica charantia L.*) terbukti mengandung senyawa flavonoid yang berkhasiat untuk bakterisida dan antivirus pada kulit kepala sehingga dapat mencegah kerontokan rambut. Pada Puspitasari & Sulistyawati (2024) menyatakan bahwa ekstrak daun pare mampu menyuburkan rambut kelinci dan juga terbukti memiliki aktivitas sebagai penumbuh rambut.

Kandungan asam linoleat yang tinggi pada minyak kemiri secara turun-menurun digunakan sebagai tonik rambut karena memiliki aktivitas sebagai

perangsang pertumbuhan rambut. Minyak kemiri juga memiliki kandungan flavonoid, alkaloid dan saponin. Senyawa saponin yang terkandung dalam minyak kemiri juga dapat meningkatkan pertumbuhan rambut. Saponin memiliki kemampuan untuk membentuk busa yang mampu membersihkan kulit kepala dari kotoran (Martha et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini perlu dilakukan lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas sediaan *hair tonic* ekstrak daun pare dengan kombinasi minyak kemiri dalam menyuburkan rambut. Sediaan *hair tonic* dipilih karena penggunaannya mudah diaplikasikan dan tidak lengket seperti sediaan semisolid, sehingga tidak meninggalkan kerak yang memicu adanya ketombe. Diharapkan dalam bentuk sediaan *hair tonic* ini ekstrak daun pare dan minyak kemiri memiliki prospek yang baik sebagai perangsang pertumbuhan rambut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ekstrak daun pare (*Momordica charantia* L.) dengan kombinasi minyak kemiri (*Aleurites moluccana*) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan *hair tonic* nanoemulsi?
2. Apakah sediaan nanoemulsi ekstrak daun pare (*Momordica charantia* L.*)* dengan kombinasi minyak kemiri (*Aleurites moluccana*) dapat memengaruhi aktivitas pertumbuhan rambut pada kelinci jantan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah ekstrak daun pare (*Momordica charantia* L.) dengan kombinasi minyak kemiri (*Aleurites moluccana*) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan *hair tonic* nanoemulsi.
2. Mengetahui apakah ekstrak daun pare (*Momordica charantia* L.*)* dengan kombinasi minyak kemiri (*Aleurites moluccana*) dapat memengaruhi aktivitas pertumbuhan rambut pada kelinci jantan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat memberikan informasi dan membuktikan secara ilmiah terhadap ekstrak daun pare (*Momordica charantia* L.) dengan kombinasi minyak kemiri (*Aleurites moluccana*) sebagai penumbuh rambut.
2. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi untuk dilanjutkan dan dikembangkan dalam penelitian berikutnya terkait formulasi sediaan *hair tonic* dan dapat dibuat dalam bentuk sediaan shampo, pomade yang dikembangkan dengan mengkombinasikan ekstrak daun pare (*Momordica charantia* L.*)* dan minyak kemiri (*Aleurites moluccana*) atau dengan tanaman lainnya.